

GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : JURNAL NASIONAL

Tgl/Bln/Thn : 11 Februari 2009

Subyek :

Hari : Rabu

Kata Kunci :

Halaman : 13

Banjir Rusak 4.017 Hektare Sawah

BANJIR yang melanda wilayah Kendal, Jawa Tengah (Jateng) sejak Minggu (8/2) mengakibatkan 4.017 hektare lahan persawahan tanaman padi siap panen terendam air. Bahkan, ribuan hektare padi tidak dapat dipanen karena puso.

Data Dinas Pertanian Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kendal, ribuan hektare tanaman padi yang terendam air tersebut tersebar di sebelas wilayah kecamatan, seperti Kecamatan Kendal, Brangsong, Kaliwungu, Kaliwungu Selatan, Ngampel, Patebon, Ringinarum, Rowosari, Pegandon, Cepiring, serta Gemuh. Sedangkan areal persawahan yang paling luas terendam air berada di Brangsong mencapai 1.342 hektare, Kendal 976 hektare dan Kaliwungu 603 hektare.

Menurut Kepala Dinas Pertanian Pemkab Kendal, Subaedi, Selasa (10/2), areal sawah di Kendal bagian bawah yang terbebas dari banjir berada di Kecamatan Kangkung dan Weleri. Selain tanaman, menenggelamkan lahan persawahan, banjir juga mengakibatkan tanaman komoditas lain turut terendam. Diantaranya, lahan kedelai seluas 47 hektare, lahan jagung 49 hektare, lahan kacang panjang 7 hektare dan kacang hijau 26 hektare.

"Bencana banjir juga menyebabkan jebolnya sebuah dam di Dusun Seneng Desa Sojomerto, Gemuh. Padahal, keberadaan dam tersebut untuk menyediakan kebutuhan air irigasi selama dua kali masa tanam dalam setahun," kata Subaedi.

Menurut Subaedi, lahan persawahan seluas sekitar 50 hektare kembali menjadi persawahan tadah hujan, karena tidak bisa memanfaatkan air dari dam tersebut. Lahan persawahan di sebelah selatan jalur pantura Kendal, kata Subaedi, sebagian besar telah siap panen dan rata-rata memiliki usia tanam dua hingga tiga bulan. Sedangkan lahan di sebelah utara saat ini rata-rata baru berusia satu bulan. "Jika genangan air yang merendam bisa surut dalam waktu kurang dari tiga hari, maka ancaman puso dapat dihindari," katanya.

Kepala Pelaksana Harian Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jateng, Priantoro Jarot Nugroho mengatakan, Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jateng bekerja sama dengan Pemkab Kendal akan membantu sepenuhnya terkait pemulihan areal persawahan yang terendam air. Misalnya, dengan menyediakan bibit dan pupuk dalam masa tanam pasca banjir.

"Pak Gubernur (Jawa Teng) sudah meminta Pemkab Kendal untuk menginventarisasi kerugian dan kebutuhan yang diakibatkan banjir tersebut. Nanti Pemprov Jateng akan membantu menyediakan bibit padi dan pupuknya," katanya.